

**MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ATINA NUR AMILAH
NIM. 3620040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ATINA NUR AMILAH

NIM. 3620040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atina Nur Amilah
Nim : 3620040
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Desember 2024

Yang Menyatakan



Atina Nur Amilah
3620040

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA., Hum

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Kode Pos 51161

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atina Nur Amilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Atina Nur Amilah

NIM : 3620040

Judul : **MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2024

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA., Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ATINA NUR AMILAH**
NIM : **3620040**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH
MELALUI PROGRAM SANTRIPRENEUR UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 24 Desember 2024

Disahkan Oleh




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 195051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	ai = أي	أ = ā
إ = i	au = أو	إ = ī
أ = u		أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = Fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

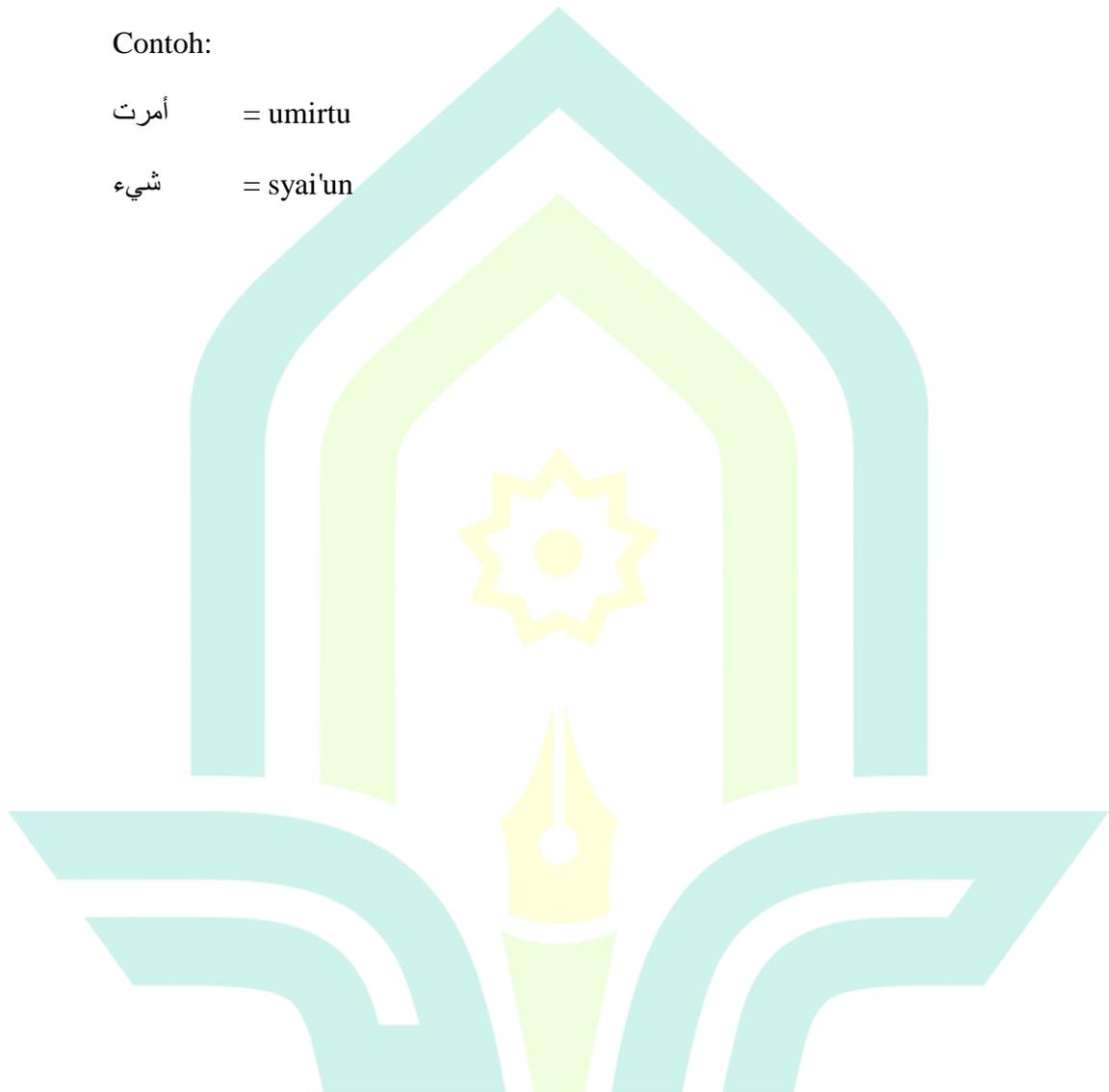
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil 'alamin* puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang atas semua dukungan, arahan, nasehat serta doa-doanya. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya.
3. Dosen pembimbing saya bapak Kholid Noviyanto, MA.,Hum. yang telah memberikan arahan, koreksi dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan rasa sabar dan ikhlas. Semoga ilmu yang saya dapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Sahabat-sahabat saya dari SD-MA yang selalu memberikan semangat dan selalu ada setiap senang maupun sedih.
6. Teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang selalu ada disaat saya bertanya mengenai skripsi. Walaupun saya lebih lambat dari kalian tapi kalian selalu siap membantu. Semoga keakraban kita selalu terjaga.
7. Para staff di BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuan dalam penelitian penulis.

MOTTO

“Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidup anda dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba.”

-B.J. Habibie-



ABSTRAK

Amilah, Atina Nur. 2024. Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA., Hum**

Kata kunci : Manajemen, ZIS, Santripreneur, Pemberdayaan Ekonomi

Badan Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nasional (BAZNAS) mempunyai tugas mengelola dana ZIS untuk mendukung berbagai program. Salah satu program yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ialah program santripreneur. Program santripreneur ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi umat yang dikhususkan bagi para santri yang berwirausaha.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi lapangan dan wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini juga di analisis menggunakan analisis deskriptif di mana data-data tersebut diteliti, dianalisis menggunakan teori POAC yang dicetuskan oleh George Terry yang kemudian dikembangkan menjadi analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Pekalongan telah menrapkan fungsi-fungsi manajemen dalam rapat kerja anggaran tahunan (RKAT) dan langkah langkah perencanaan lainnya meliputi penetapan sasaran penerima bantuan, kriteria mustahik, alokasi dana, survey kepada mustahik, sampai dengan penyaluran bantuan. BAZNAS kabupaten pekalongan yang telah terstruktur dengan baik yang terlihat dari penunjukan tugas setiap individu yang dilaksanakan secara professional dan tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan bantuan dari anggota lainnya. BAZNAS kabupaten Pekalongan juga mengadakan monitoring pada setiap 3-6 bulan sekali sekaligus evaluasi para penerima bantuan program santripreneur BAZNAS kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

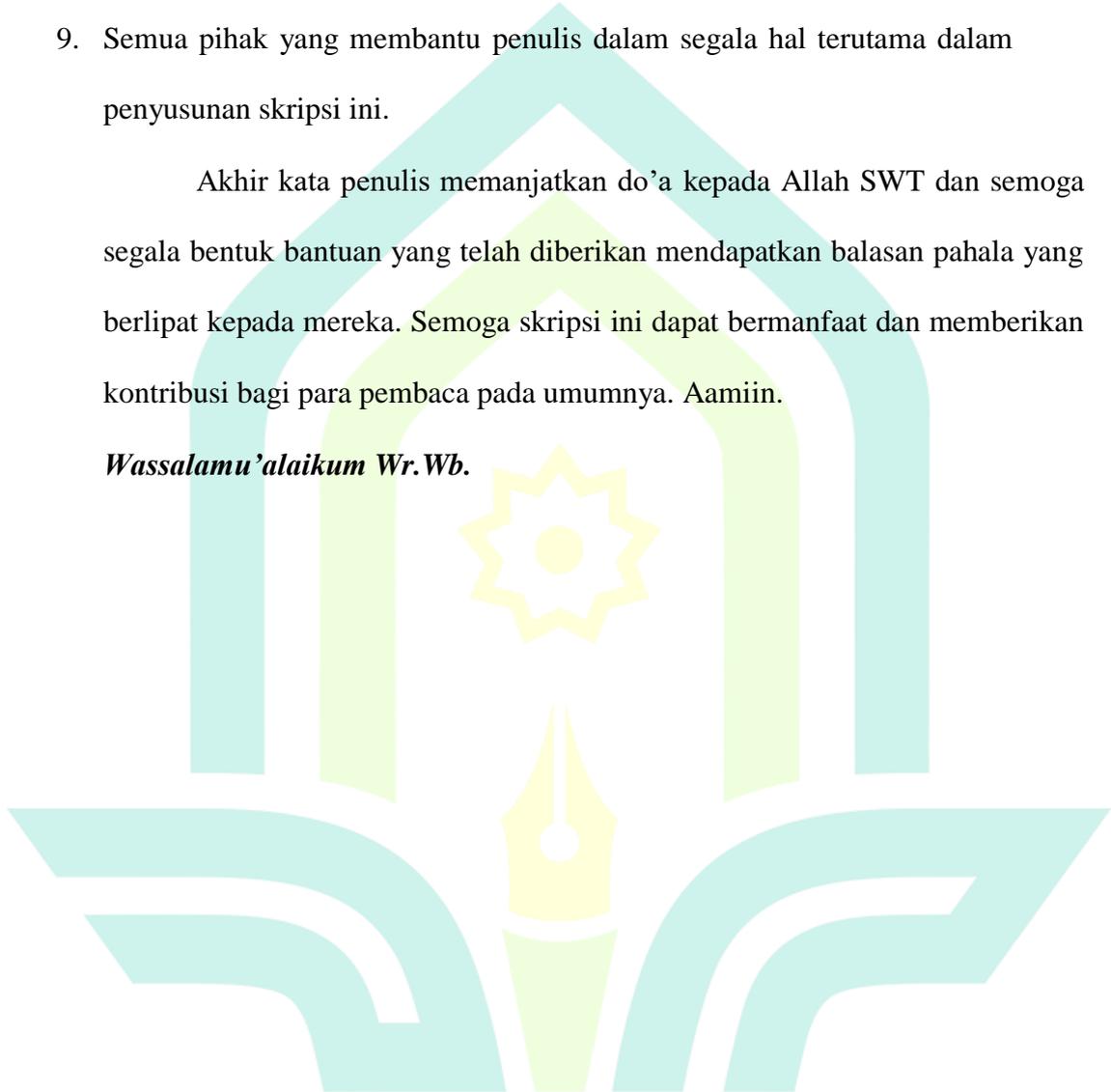
Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Kholid Noviyanto, MA., Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Dosen Wali Penulis

7. Segenap Dosen beserta staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan
8. Orang Tua, keluarga, serta sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen.....	26
1. Pengertian Manajemen.....	26
2. Fungsi Manajemen.....	28
3. Unsur-unsur Manajemen.....	35
B. Zakat, Infaq dan Sedekah.....	37
1. Zakat.....	37
2. Infaq.....	45
3. Sedekah.....	49
C. Santripreneur.....	53
D. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	55
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	55
2. Peran Pemberdayaan Masyarakat.....	56
3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	57

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	59
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	59
2. Visi Misi.....	60
3. Struktur Organisasi.....	60
4. Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	62
5. Tata Kelola BAZNAS.....	63
B. Manajemen Dana Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	74

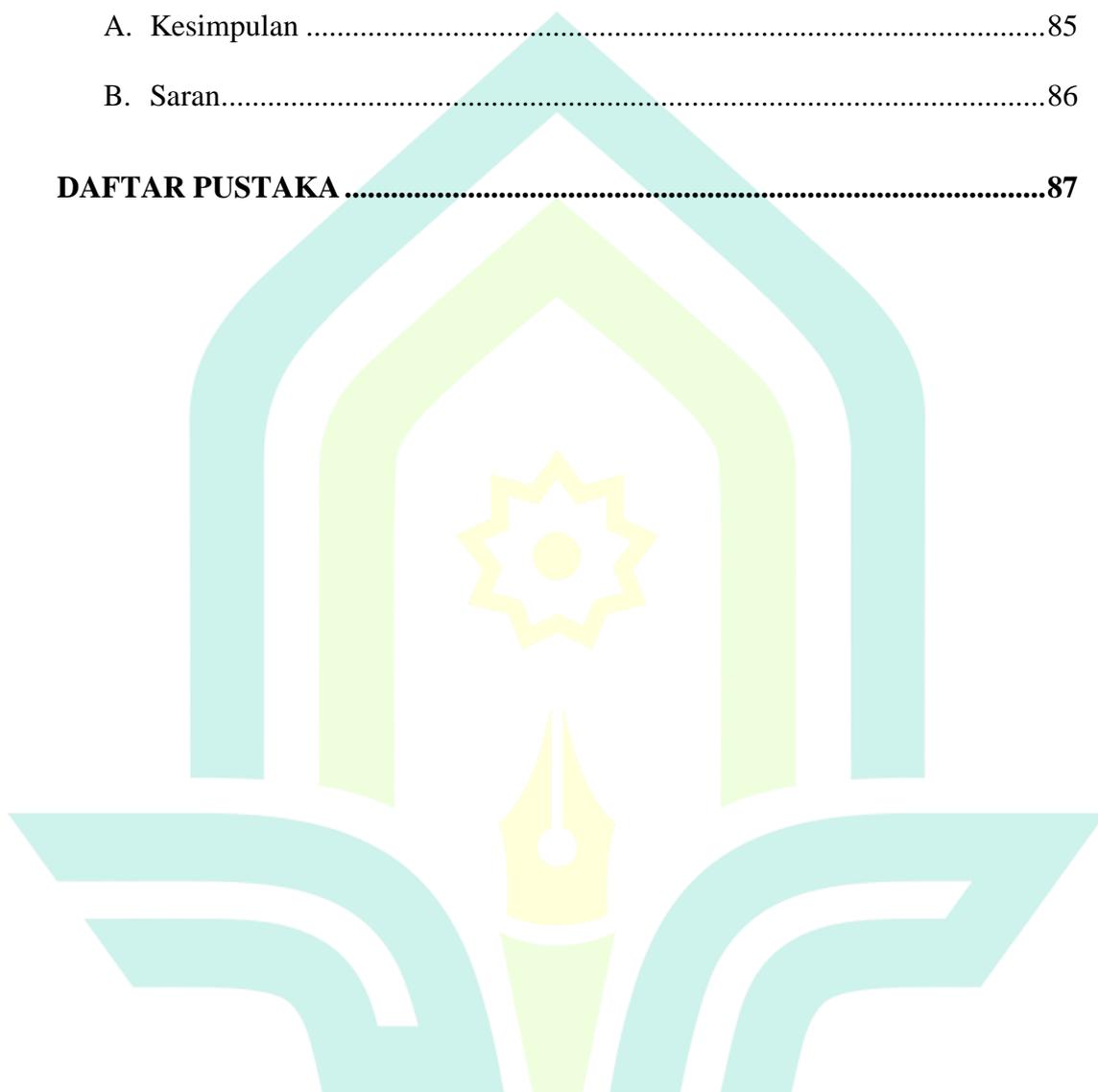
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Manajemen Dana ZIS Melalui Program Santripreneur Untuk PEMBERDAYAAN Ekonomi Umat Di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....76
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....82

BAB V PENUTUP

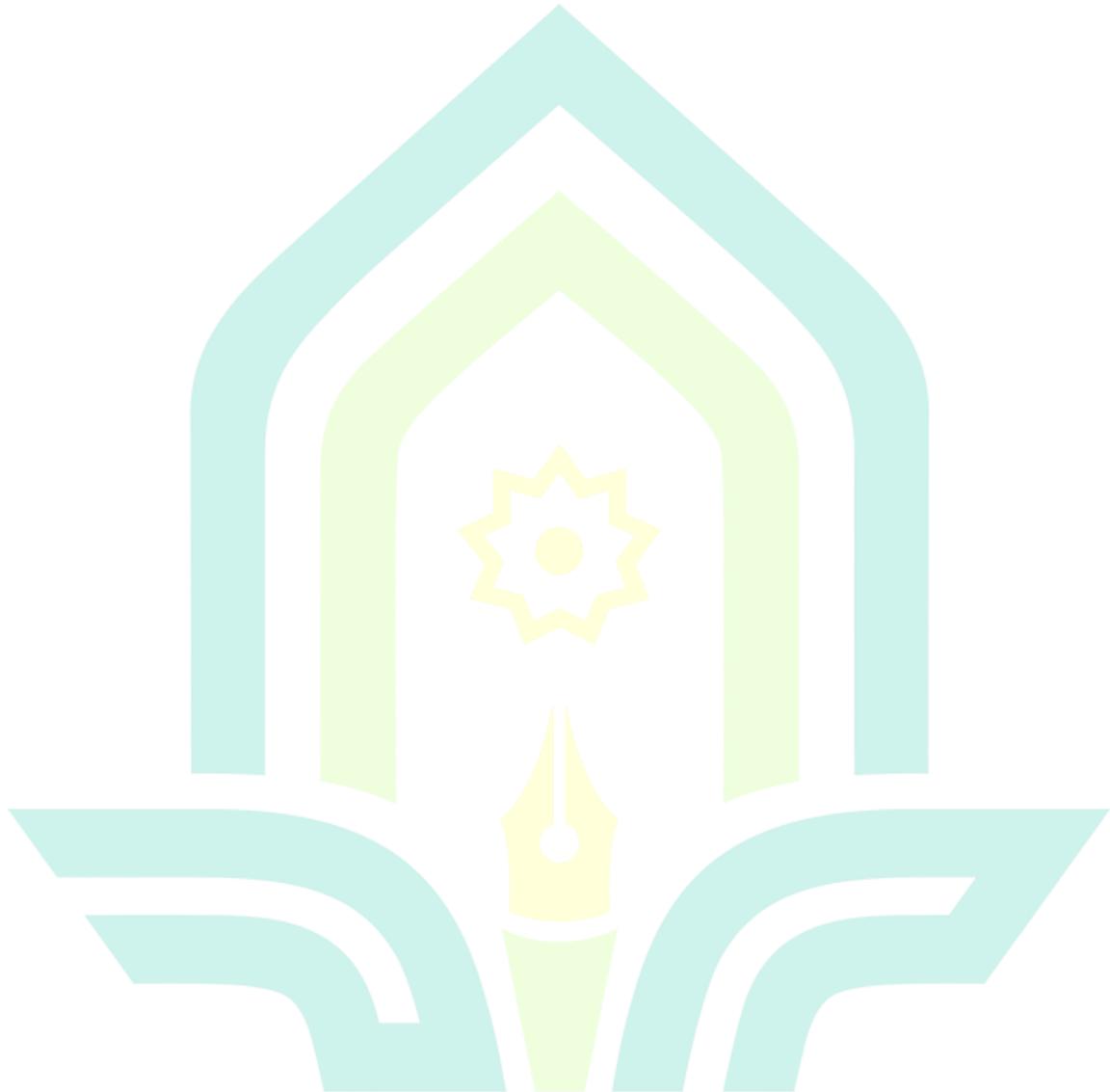
- A. Kesimpulan85
- B. Saran.....86

DAFTAR PUSTAKA87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penerima Program Santripreneur	72
--	----



DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir	19
1.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kab. Pekalongan	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan suatu kewajiban dalam syariat islam yaitu salah satu ibadah yang termasuk dalam rukun islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim untuk mengeluarkan sebagian hartanya bagi yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Zakat dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan umat dan untuk membantu kepada orang-orang yang membutuhkan seperti fakir miskin dan kalangan lainya yang telah ditentukan dalam syariat Islam. Salah satu upaya yang dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan mengeluarkan sebagian harta kita untuk berzakat, infaq dan sedekah yang akan diberikan kepada kalangan yang telah ditetapkan dan berhak untuk menerima zakat.¹

Menurut Badan Statistik Indonesia (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 mencapai 25,90 juta orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebanyak 0,46 juta orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 9,36%, sedangkan pada bulan September 2022 menurun 0,21%.² Pada tahun 2022 BAZNAS dan seluruh pengelola zakat telah melakukan upaya

¹ Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta" 2, no. 1 (2008): hlm.76-77.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, "Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2018," *Badan Pusat Statistik*, no. 57 (2018): hlm. 3, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>.

pengentasan kemiskinan kepada 463,154 mustahik fakir miskin dan 194,543 diantaranya merupakan miskin ekstrem. Angka ini memberikan kontribusi sebesar 1,76% terhadap pengentasan kemiskinan nasional pada bulan September 2022. Dengan ini terbukti dengan adanya peran zakat dapat mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³

Salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dengan memberdayakan masyarakat dengan zakat, infaq, dan sedekah. Dengan cara ini terbilang efektif untuk mengurangi permasalahan ekonomi seperti masalah kemiskinan. Dana zakat, infaq, dan sedekah mempunyai potensi yang sangat besar digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Jika dikelola dengan baik oleh para pengelola lembaga maka angka kemiskinan setiap tahunnya akan mengalami penurunan. Dana zakat, infaq, dan sedekah menjadi salah satu alat ekonomi yang mempunyai kekuatan untuk mengentaskan kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁴

Islam sangat menaruh perhatian terhadap problematika kemiskinan. Hal ini terlihat dan ditegaskan dari berbagai ayat-ayat alqur'an dan hadits yang memberikan petunjuk, nasihat dan inspirasi kepada umat Islam agar menyalurkan sebagian hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan. Zakat, infaq dan sedekah adalah salah satu ibadah yang berhubungan langsung dengan sosial kemasyarakatan, pengelolaan dan penggunaannya yang akan

³ Muhammad Hasbi Zaenal and Dita Angraini Muhammad Choirin, *Laporan Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan 2022* (Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2022), hlm. 3-6.

⁴ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Sya Padariyah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 63.

diterima secara langsung oleh masyarakat yang membutuhkan.⁵ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Surat At- Taubah ayat 103 : 4

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝١٠٣

Artinya : “ Ambillah zakat dari harta mereka, guna, membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.
(Q.S. At-Taubah: 103).

Dijelaskan bahwa dimana dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) hanya diberikan kepada delapan golongan yaitu fakir, miskin, amil, mu'alaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, dan Ibnu sabil. Hal ini menunjukkan bahwa dana zakat, infaq, dan sedekah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan secara tepat sasaran sesuai dengan ketentuan syariat islam. Sehingga zakat mempunyai peran strategis bagi mustahik dalam meningkatkan taraf hidupnya. Zakat mempunyai dampak sosial yang signifikan terhadap fakir miskin apabila penggunaan dana zakat disalurkan dan dikelola sesuai syariat Islam.⁶

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat (8) mengatur bahwa Pemerintah membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mempunyai tugas dalam pengumpulan,

⁵ Julfan Saputra Rijjal Allamah, Sri Sudiarti, “Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat,” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 35–46, <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i1.137>.

⁶ Irfan Syauqi Beik, *Arsitektur Zakat Indonesia* (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017), h.25.

pendistribusian, dan pendayagunaan zakat untuk mempermudah pengelolaan dana zakat. Oleh karena itu, terdapat tiga lembaga yang diakui pemerintah yang bertugas mengelola zakat yang berkontribusi besar terhadap kelancaran pelaksanaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan Unit Pengelola Zakat (UPZ). Pada dasarnya peraturan zakat mendorong upaya pembentukan pengurus zakat yang merupakan lembaga yang dipercayai oleh masyarakat setempat. Tentu saja hal ini berlaku pada administrasi zakat dengan tujuan agar fungsi zakat menjadi lebih ideal.⁷

Di Indonesia proses pengelolaan zakat bersifat profesional dan terorganisir karena adanya lembaga seperti BAZNAS dan LAZ. Manajemen zakat yang dilakukan oleh lembaga tidak selalu bersifat konsumtif, namun banyak lembaga yang mendayagunakan zakat menjadi produktif. Misalnya, dana zakat yang disalurkan yaitu untuk memberikan beasiswa, membuat rumah sakit untuk masyarakat kurang mampu, memberikan pembiayaan usaha kepada kaum dhuafa' melalui dana bergulir, dan lainnya. Oleh karena itu, manajemen zakat infaq dan sedekah yang benar diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat dan negara.⁸

Manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah merupakan aspek penting yang harus diperhatikan, karena dana zakat, infaq dan sedekah dapat digunakan

⁷ Lisa Efrina, "Optimalisasi Manajemen Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia," *Srikandi : Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 2 (2023): 81–90.

⁸Atika Suri, Annio Indah Lestari Nasution, and Nursantri Yanti, "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Prestasi Tahun 2017-2020: Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara.," *MES Management Journal* 2, no. 1 (2022): 48–62, <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.45>.

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Manajemen sangat diperlukan pada lembaga yang berperan dalam pengumpulan dan pengelolaan serta pendistribusian dana zakat. Dengan ini membuat para muzaki percaya terhadap manajemen zakat dan membayarkan zakatnya kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.

Potensi pemberdayaan ekonomi dimasyarakat perlu dikembangkan lagi untuk memperbaiki perekonomian masyarakat, dan mengurangi angka kemiskinan salah satunya pemberdayaan ekonomi di pesantren. Pesantren cukup menghidupkan ekonomi pesantren dari berbagai kegiatan salah satunya yaitu kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausaha para santri yaitu program santripreneur. Beberapa pesantren yang ada di Indonesia telah berusaha mencetak santri dengan cara mendidik santrinya agar memiliki kemampuan dalam berwirausaha untuk menghadapi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Adanya pemberdayaan kajian *life skill* santri dalam pesantren, dapat membangun pendidikan dengan bernuansa *entrepreneur*. Dengan ini, santri memiliki potensi kewirausahaan mutlak agar tidak berkompeten dalam bidang agama saja melainkan dalam kemandirian ekonominya sehingga nantinya bisa membentuk santri-santri yang berjiwa *entrepreneur* atau santripreneur.⁹

⁹Hasan Zamroni and Siti Rokaiyah Baharun,Achmad Febrianto,Muhammad Ali, "Membangun Kesadaran Santripreneur Berbasis Kearifan Lokal Di Pondok Pesantren," *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol.7 No.2 (2022): hlm.114-116.

BAZNAS kabupaten Pekalongan telah mengadakan program *Santripreneur* karena di kabupaten Pekalongan terdapat banyak santri terutama santri dari golongan fakir miskin. Meskipun fakir miskin mereka juga memiliki usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. BAZNAS kabupaten Pekaongan mengetahui bahwa santri atau alumni pondok pesantren tersebut termasuk golongan fakir miskin dengan salah satu persyaratan dari program *Santripreneur* yaitu untuk menunjukkan dokumen surat keterangan tidak mampu dari kelurahan dan dokumen identitas lainnya. BAZNAS melihat adanya ketertarikan untuk memberdayakan santri-santri khususnya golongan fakir miskin yang ada di kabupaten Pekalongan ini apalagi mereka memiliki usaha sendiri sehingga BAZNAS kabupaten Pekalongan membuat program *Santripreneur* untuk memberdayakan ekonomi umat yang dalam hal ini para santri atau alumni pondok pesantren di kabupaten Pekalongan dengan memberikan tambahan modal usaha agar usaha mereka terus berkembang. Selain itu mewujudkan generasi santri yang ber-*enterpreneur*, produktif, inovatif, tangguh dan mandiri.¹⁰

Program *santripreneur* merupakan pemberian tambahan modal usaha kepada para santri atau alumni pondok yang mempunyai usaha sendiri dan khususnya yang berdomisili di kabupaten Pekalongan. Program *Santripreneur* adalah salah satu program pendayagunaan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pekalongan. Terdapat 5 sasaran dalam program

¹⁰Arum Kusumaningsih, Pegawai Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 November 2023.

pendayagunaan BAZNAS kabupaten Pekalongan yaitu Kajian Taqwa, Kajian Cerdas, Kajian Sehat, Kajian Makmur, dan Kajian Peduli. Program Santripreneur termasuk dalam sasaran program Kajian Makmur. Kajian makmur sendiri merupakan program khusus pemberian bantuan ekonomi yang diberikan untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu. Dan program santripreneur adalah salah satu program kajian makmur BAZNAS kabupaten Pekalongan dimana program ini merupakan penyaluran atau pentasharufan dana ZIS dibidang ekonomi.

Bentuk penyaluran program ini yaitu berupa pemberian bantuan tambahan modal kepada penerima. Semua dana bantuan yang diberikan untuk tambahan modal tersebut didapatkan dari dana zakat, infaq, dan sedekah. Program santripreneur BAZNAS kabupaten Pekalongan memperlakukan sistem kepesertaan dengan menggunakan mekanisme keanggotaan yang didapatkan melalui beberapa tahap. Hal ini dapat memastikan bahwa oprasional pelayanan sesuai target kepada yang membutuhkan. Menurut Ibu Arum selaku pegawai di BAZNAS kabupaten Pekalongan mengatakan bahwa “Program satriprneur merupakan program baru yang ada di BAZNAS kabupaten Pekalongan. Tujuan diadakan program santripreneur ini agar bisa melahirkan para santri yang berenterpreneur untuk kedepannya dan ada 10 santripreneur yang terpilih untuk menerima tambahan modal usaha dari BAZNAS kabupaten Pekalongan”.¹¹

¹¹Arum Kusumaningsih, Pegawai Bidang Pengumpulan BAZNAS kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 November 2023.

Dengan adanya program santripreneur ini dapat memberikan harapan kepada para santri yang menginginkan untuk mengembangkan usahanya dan dengan program ini secara tidak langsung dapat membantu mengatasi serta mengurangi kemiskinan. Keberadaan lembaga-lembaga yang menangani dalam manajemen pengelolaan dana ZIS menjadi harapan bagi setiap masyarakat yang kurang mampu, sebab dengan adanya lembaga dapat membantu menyelesaikan persoalan kemiskinan maupun kesehatan.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti atau mengkaji lebih dalam tentang **“Manajemen Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah pokok yang akan peneliti kaji dalam skripsi ini, dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen dana zakat infaq dan sedekah dalam Program Santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ?

¹² A. Fathony, “Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial,” *Hakam* Vol. 2 No.1 (2018): hlm. 32.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen dana zakat infaq dan sedekah dalam program santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ?
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ?

D. Manfaat Penelitian

Melihat sisi tujuan di atas, maka dapat diidentifikasi manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya tentang manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat serta sumbangan pemikiran bagi Ilmu Dakwah Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada lembaga BAZNAS dalam menjalankan program santripreneur.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam mengkoordinasikan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen tidak hanya sebuah proses namun juga merupakan seni untuk memimpin dan menggerakkan orang lain.¹³

Terdapat empat fungsi dalam manajemen yang disingkat dengan POAC yaitu, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pergerakan) dan *Controlling* (pengawasan). Berikut fungsi-fungsi manajemen:

- 1) Perencanaan (*planning*) merupakan suatu komponen yang harus dijalankan dengan serius karena perencanaan termasuk dalam salah satu hal terpenting yang dilakukan suatu organisasi. Menetapkan tujuan, menyusun urutan atau tahapan pelaksanaan, menyusun rencana tindakan untuk mencapai tujuan merupakan beberapa tugas perencanaan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) adalah membagi kegiatan-kegiatan berskala besar menjadi kegiatan yang lebih kecil sehingga setiap tugas dapat diselesaikan dengan lebih mudah guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

¹³ Mohammad Ridwan, Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, and S. Purnamasari, *Manajemen ZISWAF* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.3-4.

- 3) Penggerak (*actuating*) merupakan suatu tindakan melakukan kegiatan yang direncanakan. Supaya kegiatan dapat berjalan dengan sukses dan efisien, maka diperlukan penggerak dari pemimpin atau manajer.
- 4) Pengawasan (*controlling*) harus dijalankan karena pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan. Tugas pengawasan harus dijalankan dengan ketat agar kegiatan organisasi atau perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana.¹⁴

Untuk mengetahui manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah maka fungsi-fungsi manajemen diatas dapat diterapkan dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk mncapai tujuan dalam suatu pekerjaan atau organisasi.

b. Zakat, Infaq, dan Sedekah

Menurut bahasa zakat memiliki beberapa definisi, yaitu keberkahan (*al-barakatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*al-nama'*), dan kesucian. Sedangkan menurut istilah zakat merupakan memberikan sebagian harta dengan persyaratan tertentu. Dengan demikian, zakat merupakan sarana atau pengikat yang kuat dalam membina hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan antar sesama manusia.¹⁵

¹⁴ Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023), hlm. 4-6.

¹⁵ Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaanya* (Jawa Barat: CV. Anugrahberkah Sentosa, 2017), hlm.4-10.

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan kita untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam diantaranya adalah infaq kepada fakir miskin sesama muslim dan infaq kepada yang terkena musibah. Sedangkan sedekah merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT. Salah satu bentuk amal ibadah yang di dalamnya sangat berperan penting dalam menciptakan suatu untuk kesejahteraan umat muslim, untuk menjalin persaudaraan dan mewujudkan rasa toleransi yang tinggi dalam berkehidupan masyarakat adalah berzakat infaq dan sedekah.¹⁶

c. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan mutu dan nilai dalam suatu sumberdaya yang lemah dan dilakukan pemberdayaan yang bertujuan agar jauh lebih meningkat. Penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas yaitu masalah ekonomi. Karena manusia merupakan pemeran utama yang menggerakkan kegiatan ekonomi, jadi manusia dan ekonomi adalah satu dan sama.¹⁷

Peranan zakat infaq dan sedekah untuk meningkatkan perekonomian rakyat sebenarnya sangat besar sekali, akan tetapi hingga kini masih banyak umat muslim yang belum menyadari pentingnya

¹⁶ Qodariah Berkah, dkk, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah* (Jakarta: Pranamedia Group, 2020), hlm.189.

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 56.

membayar zakat infaq dan sedekah. Banyak faktor yang dijadikan sebagai penyebab di antaranya tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah kepada lembaga pengelola zakat, masih banyak umat muslim yang belum mengerti cara menghitung zakat dan kepada siapa zakatnya dipercayakan untuk disalurkan.

d. Santripreneur

Santripreneur adalah seorang santri atau alumni pondok yang mempunyai usaha sendiri, santri yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Dapat juga diartikan sebagai seorang santri yang berani mengambil risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan maka peneliti menemukan beberapa hasil literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian serupa yang dijadikan tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan dan bertujuan untuk menghindari plagiasi dalam skripsi yang akan dibuat. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

¹⁸ Dewi Laila Hilyatin, "Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Berbasis Madrasah Santripreneur Di Pondok Pesantren Darussalam," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* Vol. 7 no. (2016): hlm.136-137.

Pertama, penelitian dengan judul “Pengelolaan ZIS Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Jombang)” yang dilakukan oleh Labuh Inderayana Eka Sakti dan A’rasy Fahrullah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BAZNAS Kabupaten Jombang berupa program Jombang Berdaya, Jombang Sehat dimana ditemui ekonomi produktif untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan bantuan konsumtif dengan meningkatkan taraf hidup anak berkebutuhan khusus. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian, lembaga yang dituju, dan sama-sama membahas tentang manajemen atau pengelolaan dana ZIS di BAZNAS. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini, penelitian sebelumnya berbeda objek penelitiannya, serta fokus penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan 5 program di BAZNAS Jombang, sedangkan penelitian sekarang fokus penelitian pada manajemen dana ZIS melalui program santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan.¹⁹

Kedua, penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di BAZNAS Kota Pekanbaru” oleh Riski Wahyudi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim pada tahun 2023. Metode

¹⁹ Labuh Inderayana Eka Sakti dan A’rasy Fahrullah, "Pengelolaan ZIS Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Jombang)," *Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 5 No. (2022): hlm. 110-112.

penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan dianalisis dengan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan ZIS di BAZNAS Kota Pekanbaru pada tahap *Planning, Organizing, Acuating, Controlling* (POAC) sudah berjalan cukup baik. Berdasarkan analisis SWOT terhadap manajemen pengelolaan ZIS di BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki kekuatan internal dan memiliki banyak peluang dari eksternalnya. BAZNAS Kota Pekanbaru harus mampu memaksimalkan penjangkaran dengan pemerintah daerah, lembaga dakwah, dan memanfaatkan media masa untuk mengedukasi masyarakat tentang ZIS. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu analisis yang digunakan analisis SWOT, dan meneliti mengenai manajemen dana ZIS pada lembaga zakat atau BAZNAS. Perbedaan penelitian sebelumnya lebih fokus pada Analisis manajemen pengelolaan ZIS di BAZNAS Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai manajemen dana ZIS melalui program santripreneur untuk pemberdayaan masyarakat di BAZNAS kabupaten Pekanbaru.²⁰

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha “Sambal Rujak” Melalui Program Umkm Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo” yang dilakukan oleh Alfin Maulana dan Agung Bayu Murti mahasiswa Universitas Wijaya

²⁰ Riski Wahyudi, “Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di BAZNAS Kota Pekanbaru” (UIN Sultan Syarif Kasim, 2023).

Putra Surabaya pada Tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif melalui program UMKM Bangkit memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan UMKM.²¹ Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu menganalisis dana zakat dalam pengembangan usaha dan pada lembaga amil zakat. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya membahas program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai program santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan.²²

Keempat, penelitian dengan judul “Implementasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program ZMART di BAZNAS Kota Tangerang Selatan” yang dilakukan oleh Jamaludin mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran program ZMART sebagai salah satu program pemberdayaan ekonomi di BAZNAS Kota Tangerang Selatan adalah membantu mustahik yang sudah memiliki usaha kecil sebelumnya dapat dilanjutkan lagi karena adanya bantuan modal dari program ZMART. Dengan bantuan modal melalui

²¹ Alfin Maulana dan Agung Bayu Murti, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha ‘Sambal Rujak’ Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo,” *Al-Syariah: Jurnal Ekonomi* 7, no. 30 (2022): 1490–1503.

²² Alfin Maulana dan Agung Bayu Murti, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha ‘Sambal Rujak’ Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo,” *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 07 No (2022).

program ini, diharapkan para musrahik memiliki semangat lagi dalam menjalankan roda perekonomian untuk keluarganya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas program pemberdayaan ekonomi yang telah dirancang oleh BAZNAS. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya membahas program ZMART yang ada di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, sedangkan penelitian sekarang membahas program santripreneur yang ada di BAZNAS kabupaten Pekalongan.²³

Kelima, penelitian dengan judul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Usaha Mustahik (Studi Di Lazisnu Cilacap)” yang dilakukan oleh Rahmatulloh Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazisnu Cilacap memberikan bantuan zakat untuk keberlangsungan usaha mustahik sebagai modal usaha ditahun 2022. Dalam program ini ada beberapa tahap salah satunya adalah Lazisnu Cilacap melakukan identifikasi calon penerima zakat usaha mustahik yang memiliki potensi usaha, identifikasi dilakukan karena untuk melihat potensi usaha yang dimiliki sehingga usaha yang dijalaninya bisa berkembang. Sehingga dengan program ini dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik terutama dalam bidang ekonomi. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu

²³ Jamaludin, “Implementasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program ZMART Di BAZNAS Kota Tangerang Selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

menganalisis program zakat dalam manajemen atau pengelolaan dana zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda, dan fokus penelitian ini pada manajemen dana zakat, infaq, sedekah melalui program santripreneur.²⁴

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan dasar pembenaran penelitian yang disusun dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Kerangka berfikir juga menjelaskan alur pemikirannya penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai penjelasan dalam kerangka.²⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang berwenang dalam melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, yang mempunyai kredibilitas tinggi dan dipercaya oleh masyarakat. BAZNAS termasuk badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengelolaan sampai dengan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Aktivitas BAZNAS tidak terlepas dari manajemen dana ZIS. Karena manajemen sangat diperlukan agar lembaga dapat berjalan dengan baik. Analisis SWOT juga diperlukan dalam penelitian ini agar mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman terhadap program santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan.

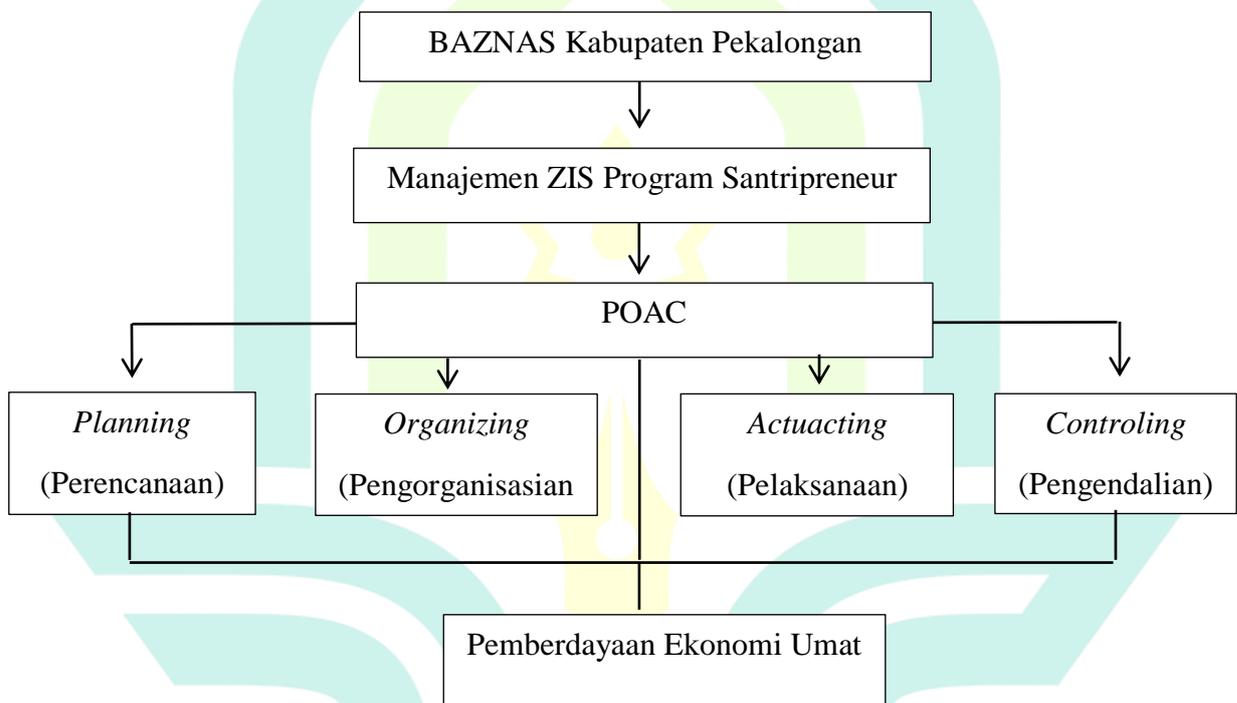
²⁴ Rahmatulloh, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Usaha Mustahik (Studi Di LAZISNU Cilacap)" (UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2023).

²⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm.92.

Sehingga program santripreneur dapat berjalan secara efektif efisien dan bisa memberdayakan ekonomi umat.

Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di BAZNAS Kabupaten Pekalongan”.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi langsung di lapangan, mencatat secara detail apa yang terjadi, menganalisis berbagai data yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.²⁶

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengankat data yang ada dilapangan atau datang langsung ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang secara alami. Dengan pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang mengungkapkan dan menjelaskan pendayagunaan dana zakat infaq dan sedekah di BAZNAS kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 22.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data yang diperoleh didapat langsung dari narasumber bukan berasal dari dokumen atau bahan pustaka lainnya. Data primer yang dituju pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan pemimpin dan staff BAZNAS kabupaten Pekalongan, mustahik penerima bantuan program santripreneur tahun 2023 dan hasil observasi di lokasi BAZNAS kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan secara langsung datanya kepada peneliti misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, dari bahan-bahan pustaka.²⁷ Untuk mendapatkan data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan data mustahik penerima bantuan program santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan, artikel ilmiah, dan data lainya yang didapat mengenai penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

²⁷ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 84.

a. Wawancara

Wawancara adalah situasi dimana dua orang berbicara secara langsung. Secara khusus, pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian dari narasumber atau responden.²⁸ Wawancara pada penelitian ini mengenai manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui Program Santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepada pemimpin, dan staff BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan penerima bantuan program santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan 2023.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang terlihat. Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil pengamatan. Observasi bisa dilakukan terhadap data tentang objek, kondisi, keadaan, dan kegiatan atau pelaksanaan.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi dan mengunjungi kantor BAZNAS kabupaten Pekalongan untuk melakukan observasi dengan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

²⁸ Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

²⁹ Saat dan Sitti Mania, hlm. 95.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sudah ada atau juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dari sini peneliti tinggal menyalin data yang sudah ada. Pengambilan data bisa dalam bentuk tulisan seperti catatan harian. Dokumen bisa juga berbentuk karya misalnya karya seni, gambar hidup, dan lainnya yang memuat data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya yaitu yang berhubungan dengan manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui Program Santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS kabupaten Pekalongan.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah atau menganalisis data yang diperoleh, dan dirubah menjadi suatu informasi yang mudah dipahami dan dapat dipergunakan nantinya dalam mengambil sebuah kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait dengan penelitian, dan membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian.³¹

Reduksi data dilakukan dengan melalui beberapa pertimbangan data

³⁰ Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 60.

³¹ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132.

yang diperoleh cukup banyak yang berasal dari lapangan. Data yang diperlukan dalam penelitian oleh peneliti yaitu mengenai manajemen dana zakat infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program santripreneur.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa menampilkan atau menyajikan data agar menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mampu memberikan kesimpulan yang jelas atau secara detail. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan mengenai manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan.

c. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan pengumpulan data yang diperoleh telah muncul suatu keputusan dan hasil evaluasi. Landasan awal pada penelitian ini akan disesuaikan dengan teori dan analisis yang ada, kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program santripreneur di BAZNAS kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang dikaji dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengelompokkan permasalahan dengan dibagi dalam lima bab yang didalamnya akan diklasifikasikan kembali menjadi beberapa sub bab, maka sistematika pembahasannya adalah :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa pokok pembahasan , diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, membahas secara rinci mengenai ruang lingkup manajemen dana zakat infaq dan sedekah, ruang lingkup zakat infaq dan sedekah, ruang lingkup BAZNAS dan ruang lingkup program santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Bab III Gambaran Umum Dan Hasil Penelitian, meliputi sejarah BAZNAS, struktur organisasi, visi dan misi, program kerja, tata kelola, manajemen dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung penghambatnya.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, membahas mengenai manajemen dana zakat infaq dan sedekah dalam program santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam Program Santripreneur di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, merupakan bagian yang terakhir yang berisikan kesimpulan serta saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen dana zakat infaq dan sedekah melalui program santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen POAC. *Planning* yaitu BAZNAS kabupaten pekalongan melakukan rapat kerja anggaran tahunan (RKAT) dan langkah lanangkah Perencanaan lainnya meliputi penetapan sasaran penerima bantuan, kriteria mustahik, alokasi dana, survey kepada mustahik, sampai dengan penyaluran bantuan. *Organizing* yaitu struktur organisasi BAZNAS kabupaten pekalongan yang telah terstruktur dengan baik yang terlihat dari penunjukan tugas setiap individu yang dilaksanakan secara professional dan tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan bantuan dari anggota lainnya. *Actuating* program telah berjalan dengan baik disesuaikan dengan situasi kondisi serta keadaan penerima bantuan. *Controlling* yaitu BAZNAS kabupaten Pekalongan dalam program santripreneur mengadakan monitoring pada setiap 3-6 bulan sekali sekaligus evaluasi para penerima bantuan program santripreneur BAZNAS kabupaten Pekalongan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam program santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukung yaitu adanya aturan pemerintah terkait undang-undang tentang pengelolaan zakat, sarana dan prasarana yang memadai, hubungan kerja sama yang baik dengan pemerintah dan mustahik, dan banyaknya santri yang memiliki usaha. dan faktor penghambat yaitu keterbatasan staff sehingga pada saat melakukan tugas secara double job, kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat infaq dan bersedekah, dan monitoring yang masih pasif belum dilakukan secara rutin.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan, sebagai berikut :

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat melakukan monitoring secara rutin kepada para penerima bantuan agar bantuan tambahan modal yang diberikan dapat mengembangkan usahanya dan menghasilkan keuntungan yang lebih banyak.
2. Perlu adanya pelatihan mandalam mengenai bisnis untuk para penerima bantuan program santripreneur.
3. Perlu adanya penambahan staff BAZNAS kabupaten pekalongan untuk menghindari *double diskjob* agar dapat menjalankan tugas secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ridwan. (2020). "Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative.
- Aditama, Ron Angger. (2020). *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang : AE Publishing.
- Afiyatul Annisa. Penerima Program Santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Juni 2024.
- Afriyansyah, Afdhal, dkk. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ahmad Hudaifah, Bambang Tutuko, Salman Abdurrubi P. (2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Ahmad Sudirman Abbas. (2017). *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*. Jawa Barat : CV. Anugrahberkah Sentosa.
- Ahmad Syukron. Penerima Program Santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 10 Juni 2024.
- Alfin Maulana dan Agung Bayu Murti. (2022). "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha 'Sambal Rujak' Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo." *Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Vol.07.No. 2*.
- Ambar Teguh Sulistiyani. (2004). *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Andriani, Marijani, Basyirah Ainun. (2020). *Zakat Perusahaan Di Indonesia : Penerapan Dan Potensinya*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Arum Kusumaningsih. Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 11 Juni 2024.
- Atika Suri, dkk. (2022). "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Prestasi Tahun 2017-2020 : Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara." *MES Management Journal*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). "Profile Kemiskinan Di Indonesia Maret 2018." *Badan Pusat Statistik Indonesia*.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/presentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>.

BAZNAS (BAZIS). (2023). *Panduan Praktis Zakat, Infaq, Dan Shadaqah*. Jakarta Pusat : BAZNAS DKI Jakarta.

Cia Cai Cen. (2023). *Pengantar Manajemen*. Sumatera Utara : PT. Inovasi Pratama Internasional.

Dewi Laila Hilyatin. (2016). “Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Berbasis Madrasah Santripreneur Di Pondok Pesantren Darussalam.” *Al-Anwal : Jurnal EkonoI Dan Perbankan Syari’ah*.

Dian Alviana Zahra. Penerima Program Santripreneur BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 9 Juni 2024.

Didin Hafidhuddin. (2008). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah*. Jakarta : Gema Insani.

Dolet Unaradjan, Dominikus. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Edi Suharto.(2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Efrina, Lisa. (2023). “Optimalisasi Manajemen Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia.” *Srikandi : Journal of Islamic Economics and Banking*.

Elbandiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Depublish.

Fahrullah, Labuh Inderayana Eka Sakti dan A’rasy. (2022). “Pengelolaan ZIS Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Jombang).” *Jurnal Ekonom Dan Bisnis Islam*.

Fathony, A. (2018). “Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial.” *Jurnal Hakam*.

Fiantika, Feny Rita, dan Anita Maharani. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat : PT. Flobal Eksektif Teknologi.

Ghofirin. (2019). Santripreneur Sebagai Pilar Pertama “One Pesantren One Product.” <https://redaksi.duta.co/santripreneur-sebagai-pilar-pertama-one-pesantren-one-product/#>.

- Hari Nugroho, Syarifuddin Sulaiman, Amaruddin. (2020). *Pengantar Manajemen (Konsep Dan Pendekatan Teoretis)*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Hasan Ibrahim, Anzu Elvia Zahara, Elia Ardyan. (2023). *Pengantar Manajemen (Konsep Dan Aplikasi)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasan Syahril, dkk. (2022). *Pengantar Manajemen*. Sumatera Barat : PT. Global Eskektif Teknologi.
- Hasan Zamroni, Achmad Febrianto, Muhammad Ali dan Siti Rokaiyah. Membangun Kesadaran Santripreneur Berbasis Kearifan Lokal Di Pondok Pesantren. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vo. 7 No. 2. (2022).
- Irfan Syaumi Beik. (2017). *Arsitektur Zakat Indonesia*. Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- Jaelani, Dian Iskandar. (2014). “Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Prespektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi). *EKSYAR : Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam*.
- Jamaludin. (2023). “Implementasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program ZMART Di BAZNAS Kota Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementrian Agama RI, Direktur Pemberdayaan Zakat. (2023). *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta : Kementrian Agama RI.
- Laelatul Mukaromah. (2019). “Tinjauan Hukum Islam Tentang Wajib Infaq.” *Journal : Angewandte Chemie International Edition*.
- Lulu’ Zakiyah. Kepala Pelaksana, Bidang Perencanaan & Pelaporan BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan 1 Juli 2024.
- Mila Sartika.(2008) “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta.” 2, no.1.
- Mohammad Holis dan Achmad Muhlis.(2024). *Santripreneur : Tata Kelola Enterpreneur Madrasah*. Malang : Madza Media.
- Muhammad. (2019). *Lembaga Keuangan Mikro Sya Padariyah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muhammad Hasbi Zaenal, Muhammad Choirin dan Dita Anggraini. Laporan Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan 2022. Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2022

- Mohammad Ridwan, dkk. (2022). *Manajemen ZISWAF*. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Mulyadi dan Widi Winarso. (2020). *Pengantar Manajemen*. Purwokerto : CV. Pena Perseda.
- Nurfiah Anwar. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Bogor : Lindan Bestari.
- Qodariyah Berkah, dkk. (2020). *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah*. Jakarta : Pranamedia Group.
- Rahmatulloh. (2023). “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Usaha Mustahik (Studi Di LAZISNU Cilacap).” UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Rijjal Allahmah, Sri Sudiarti, Julfan Saputra. (2021). “Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat.” *Al-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam*.
- Riski Wahyudi. (2023). “Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di BAZNAS Kota Pekanbaru.” UIN Sultan Syarif Kasim.
- Said Hamzali dan B. Elnad Aldi. (2022). *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media .
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan : Pustaka Almaida.
- Tontowi Jauhari. (2011). *Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah*. *Jurnal Manajemen Dakwah*.
- Tundung Subali Patma, Mohammad Maskah, Koko Mulyadi. (2019). *Pengantar Manajemen*. Malang : Polinemia Press.
- Ubabuddin dan Umi Nasikhah. (2021). “Peran Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Kehidupan.” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* Vol.6, No. 1.
- Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, Dan Kasus*. Yogyakarta : CV. Absolute Media.
- Zulkifili. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Yogyakarta : Kalimedia.